E-ISSN 2747-268X
PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES
VOLUME 4, ISSUE 2: 2024
Research Article

Analisis Kesalahan Penulisan Mufrodat (Kosakata) Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah di Makassar

(Analysis of Mufrodat (Vocabulary) Writing Errors in Tsanawiyah Madrasah Students in Makassar)

Nur Hikmah K*, Sitti Mutmainnah, Laelah Azizah

Department of Foreign Languages, Faculty of Languages and Literature, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*Corresponding Author: nurhikmahkamaruddin23@gmail.com

Abstract

Darul Istiqomah Makassar, and the sample was selected using purposive sampling technique. The instrument used in this research is a written test. The collected data will be identified, classified, explained, and corrected to identify the errors made by students in writing vocabulary. The results of data analysis show that there are a total of 185 errors in writing mufrodat, which are divided into three main types of errors. Harakat placement errors are the most common type of error, with 98 errors accounting for 52.97%. Furthermore, there are 48 errors in writing hijaiyyah letters, accounting for 25.94%, and 39 errors in letter connection, accounting for 21.08%. This study provides a clear overview of the common errors in writing vocabulary by students at Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqomah Makassar. These results can serve as a basis for teachers to design more effective learning programs to improve students' ability in writing mufrodat accurately and precisely.

***Keywords**: errors analysis, writing skill, vocabulary*

Abstrak

Sumber data terdiri dari delapan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqomah Makassar, dan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Data yang terkumpul akan diidentifikasi, diklasifikasikan, dijelaskan, dan dikoreksi untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam penulisan kosakata. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat total 185 kesalahan dalam penulisan mufrodat, yang terbagi menjadi tiga jenis kesalahan utama. Kesalahan pemberian harakat merupakan jenis kesalahan yang paling umum, terdapat sebanyak 98 kesalahan dengan persentase 52,97%. Selanjutnya, kesalahan penulisan huruf hijaiyyah sebanyak 48 kesalahan dengan persentase 25,94%, dan kesalahan penyambungan huruf sebanyak 39 kesalahan dengan persentase 21,08%. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan kosakata oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqomah Makassar. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis mufrodat secara tepat dan akurat.

Kata Kunci: analisis kesalahan; maharah al-kitabah; mufrodat

© by the authors. Licensee by Pinisi Journal of Education
This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY) International License. (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi diantara manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuannya dalam berkomunikasi. Bahasa memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, dengan bahasa seseorang dapat berinteraksi, bersosialisasi, dan saling memahami satu sama lain dengan orang lain. Dilihat dari kedudukannya, maka bahasa adalah sesuatu yang dipandang perlu dan harus dipelajari serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan orang lain. Salah satunya adalah Bahasa Arab.

Belajar bahasa Arab tentu saja berbeda dengan belajar bahasa ibu. Dalam mempelajari bahasa Arab, ada empat bidang keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak *(Maharah al-Istima')*, keterampilan berbicara *(Maharah al-Kalam)*, keterampilan membaca *(Maharah al-Qira'ah)* dan keterampilan menulis *(Maharah al-Kitabah).*

Keterampilan menulis *(Maharah al-Kitabah)* merupakan salah satu bidang terpenting dalam mempelajari bahasa Arab karena merupakan keterampilan bahasa yang kompleks. Keterampilan menulis *(maharah al-kitabah)* juga merupakan salah satu keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa lainnya.

Menurut Hermawan (2011:151) (Abdullah, Soli, Alimuddin, & Samad, 2018) keterampilan menulis *(maharah al-kitabah/writing skill)* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks seperti mengarang.

Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah (2012:42) mengungkapkan bahwa *maharah kitabah* adalah proses menggambar huruf dengan tulisan yang jelas tidak ada kesamaran dan keraguan dengan tetap memperhatikan keutuhan kata sesuai kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang diakui penutur asli, dimana pada akhirnya dapat memberi makna dan arti tertentu.

Moh. Amin Santoso (2011:14) (Pandang, Rivai, Umar, & Arifyadi, 2022)juga menyatakan bahwa *maharah kitabah* adalah kemahiran membentuk huruf dan kemahiran mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.

Aspek-aspek dalam *maharah al-kitabah* menurut 'Ulyan (1992) adalah *al-qawaid* (nahwu dan sharf), *imla'* dan *khat.* Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam *maharah al-kitabah* adalah *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain, *al-fakrah* (paragraf), dan *uslub*.

Syamsuddin Asyrofi (2010) menyatakan bahwa setidaknya ada dua aspek yang ada dalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.

Maharah al-Kitabah merupakan salah satu kemahiran yang kompleks. Ada banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek dalam menulis bahasa Arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam bahasa Indonesia. Faktor-faktor itulah yang menjadi problematika tersendiri bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Beberapa penelitian yang relevan tentang penelitian ini yang dapat mendukung uraian diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mughni (2005) (Sudarto, 2016) menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan dalam menulis bahasa Arab di kalangan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab secara keseluruhan terdapat 132 kesalahan untuk kategori kesalahan nahwiyyah, 42 kesalahan sharfiyyah, dan 58 kesalahan dalaliyyah. Ini juga berarti bahwa dari seluruh kesalahan tersebut, terdapat sebanyak 57% kesalahan nahwiyyah, 18% kesalahan sharfiyyah, dan 25% kesalahan dalaliyyah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mela Azmia (2016) yang menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan *imla'* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman ada 5, yaitu 1) Kesalahan dalam penyambungan huruf sebanyak 19,17%. 2) Kesalahan dalam penulisan ال (al) sebanyak 21,01%. 3) Kesalahan dalam penulisan harakat sebanyak 39,57%. 4) Kesalahan dalam penulisan hamzah sebanyak 8,89%. 5) Kesalahan dalam penulisan huruf *ta'* sebanyak 11,34%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Imamah (2022) menunjukkan bahwa bentuk kesalahan menulis kosakata bahasa Arab pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 1 berupa kesalahan dalan penambahan huruf, kesalahan dalam pengurangan huruf, kesalahan dalam penyambungan huruf, kesalahan dalam merubah huruf, kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf, kesalahan dalam menulis huruf ta'.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode analisis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di kelas VIII Mts Darul Istiqomah Makassar dan mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar yang berjumlah 8 orang.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan penulisan *mufrodat* (kosakata) pada siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar kemudian hasil dari kesalahan penulisan mufrodat siswa dipersentasekan.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu jenis-jenis kesalahan penulisan *mufrodat* (kosakata) bahasa Arab. Jenis-jenis kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar dalam penulisan *mufrodat* (kosakata) yang terdiri atas isim, *fi'il*, dan *harf* yang berkaitan dengan kesalahan pemberian harakat, kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah*, dan kesalahan penyambungan huruf.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tulis. Dalam tes ini siswa diharuskan untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan kesalahan penulisan *mufrodat*, yaitu memberikan harakat pada *mufrodat* yang ada tertera pada lembar tes siswa, menerjemahkan mufrodat ke dalam bahasa Arab, dan menyambungkan huruf-huruf *hijaiyyah* yang telah dipisah-pisahkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Siswa diberikan tes yang didalamnya membahas soal-soal yang berkaitan dengan kesalahan pemberian harakat, kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah*, dan kesalahan penyambungan huruf, kemudian siswa menuliskan

jawabannya sesuai dengan pertanyaan. Hasil dari tingkat kesalahan siswa dalam penulisan *mufrodat* akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus berikut:

$P = \frac{n}{N} \times 100\%$
Sudjana, 2008:67

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian ini diuraikan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam penulisan m*ufrodat* (kosakata), yaitu pada kesalahan pemberian harakat, kesalahan penulisan huruf hijaiah dan kesalahan penyambungan huruf.

Hasil tes kesalahan penulisan *mufrodat* (kosakata) pada siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Kesalahan Penulisan Mufrodata (Kosakata)

No.	Kode Sampel	Jenis Kesalahan		
		Pemberian Harakat	Penulisan Huruf Hijaiyyah	Penyambungan Huruf
1.	1	7	3	3
2.	2	9	9	4
3.	3	20	6	6
4.	4	23	8	8
5.	5	5	7	7
6.	6	2	3	0
7.	7	17	9	8
8.	8	15	8	6
Total		**98**	**48**	**39**
Total keseluruhan		**185**		

Berdasarkan pada uraian tabel 1. diatas, diketahui bahwa jumlah kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam kesalahan penulisan *mufrodat* sebanyak 185 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pemberian *harakat* yang berjumlah 98 kesalahan, kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* yang berjumlah 48 kesalahan, dan kesalahan penyambungan huruf yang berjumlah 39 kesalahan.

Adapun hasil persentase pada tingkat kesalahan penulisan mufrodat (kosakata) yang dilakukajn oleh siswa diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Klasifikasi dan Frekuensi Kesalahan Penulisan Mufrodat (Kosakata)

No.	Jenis Kesalahan Penulisan Mufrodat	Jumlah Kesalahan	Persentase
1.	Pemberian Harakat	98 Kesalahan	52,97%
2.	Penulisan Huruf Hijaiyyah	48 Kesalahan	25,94%
3.	Penyambungan Huruf	39 Kesalahan	21,08%
Total Keseluruhan		**185 Kesalahan**	**100%**

Berdasarkan pada tabel 2. klasifikasi dan frekuensi diatas, diketahui bahwa kesalahan yang dilakukan siswa dalam penulisan mufrodat (kosakata) terdapat sebanyak 185 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pemberian harakat berjumlah 98 kesalahan dengan persentase 52,97%, kesalahan penulisan huruf hijaiyah berjumlah 48 kesalahan dengan persentase 25,94% dan kesalahan penyambungan huruf berjumlah 39 kesalahan dengan persentase 21,08%.

3.2. Pembahasan Penelitian

- **Kesalahan Pemberian Harakat**

Berdasarkan hasil analisis data (lihat lampiran 2), tingkat kesalahan siswa pada kesalahan pemberian harakat berjumlah 98 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 52,97%. Kesalahan itu disebabkan karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap penguasaan mufrodat (kosakata), kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan harakat yang berbaris satu atau dua serta penempatan harakat ketika berada pada huruf akhir dari suatu mufrodat khususnya ketika diawali dengan alif lam, latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda, dan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam penulisan mufrodat khususnya terhadap dalam pemberian harakat, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Bentuk-bentuk kesalahan pada kesalahan pemberian harakat siswa kelas VIII Mts Darul Istiqomah Makassar dapat dilihat pada kata berikut:

Pada kata أُنْظُرْ terdapat kesalahan pemberian harakat, yaitu أَنْظُرَ dan أُنْظُرُ. Pada kedua kata tersebut huruf أ berharakat sukun dan huruf ر berharakat sukun atau mati. Kesalahan-kesalahan lainnya juga ada pada beberapa sampel.

Selanjutnya pada kata الزَّهْرَةِ juga terdapat kesalahan pemberian harakat, yaitu الزَهْرةْ dan الزَّهْرَةٌ. Pada kedua kata tersebut, huruf ز seharusnya berharakat fathah serta bertasydid, huruf ر berharakat fathah, dan huruf ة berharakat kasrah. Kesalahan-kesalahan lainnya juga ada pada beberapa sampel.

Kesalahan pemberian harakat juga terdapat pada kata لِلصَّلَاةِ, yaitu لْصَلاةِ. Pada kata tersebut, huruf ل pertama seharusnya berharakat kasrah, sedangkan pada huruf ص seharusnya bertanda tasydid. Adapun pada huruf ل yang lainnya juga seharusnya berharakat fathah. Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

- **Kesalahan Penulisan Huruf Hijaiyyah**

Berdasarkan pada hasil analisis data (lihat lampiran 2), tingkat kesalahan siswa dalam kesalahan penulisan huruf hijaiyyah berjumlah 48 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 25,94%. Kesalahan itu disebabkan karena masih kuruangnya tingkat pemahaman siswa terhadap penguasaan *mufrodat* dan *dhomir* (kata ganti), kurangnya pengetahuan terhadap bentuk-bentuk *isim*, *fi'il*, dan *harf* serta jurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab dan masih kesulitan dalam membedakan huruf-huruf *hijaiyyah* yang penyebutannya hampir terdengar sama.

Bentuk-bentuk kesalahan dalam kesalahan penulisan huruf hijaiyyah siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomh Makassar dapat dilihat pada kata berikut ini:

Pada kata تشاهد terdapat kesalahan penulisan huruf hijaiyyah, yaitu يشاهد. Kata tersebut merupakan bentuk fi'il mudhari yang berarti bentuk sekarang atau sedang terjadi. Hal tersebut dianggap salah karena menggunakan dhomir هو, sedangkan yang seharusnya adalah dhomir هي sebagai kata ganti pada kata فاطمة jika dilihat pada kalimat lengkap yang ada pada soal jika diterjemahkan seacara keseluruhan ke dalam bahasa Arab (أسرة فاطمة تشاهد التلفاز). Kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

Selanjutnya pada kata مفتاح juga terdapat kesalahan penulisan huruf hijaiyyah, yaitu مفتح yang mana pada kata tersebut huruf ت seharusnya dituliskan dengan *mad.* Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

Kesalahan yang sama juga terdapat pada kata الزهرة, yaitu كسل dan لزهرة. Pada kata كسل jelas merupakan sebuah kesalahan dalam penulisan karena mufrodat atau kosakatanya telah berubah. Adapun pada kata لزهرة, kata tersebut merupakan kesalahan karena kurang kurangnya huruf ا pada kata tersebut. Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

- **Kesalahan Penyambungan Huruf**

Berdasarkan hasil analisis data (lihat lampiran 2), tingkat kesalahan dalam kesalahan penyambungan huruf berjumlah 39 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 21,08%. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap huruf-huruf apa saja yang bisa dan tidak bisa disambung, kurangnya wawasan siswa terhadap penguasaan *mufrodat* serta terhadap penggunaan *alif lam, isim, fi'il,* dan *harf*.

Bentuk-bentuk kesalahan dalam kesalahan penyambungan huruf siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomh Makassar dapat dilihat pada kata berikut ini:

Pada kata السيارة terdapat beberapa kesalahan penulisan huruf, yaitu بالسيارة, yang mana pada kata tersebut terjadi penambahan huruf di awal kata yaitu huruf ب. Sedangkan pada sampel yang lainnya juga terdapat beberapa penambahan huruf, baik itu di awal, tengah maupun di akhir kata yang menyebabkan huruf-huruf menjadi terpisah atau tidak bersambung.

Selanjutnya pada kata مكتب juga terdapat beberapa kesalahan penyambungan huruf, yaitu لتم. Pada kata tersebut bukan lagi kesalahan penyambungan huruf yang menjadi kesalahan tetapi bentuk katanya sudah berubah sehingga dianggap salah. Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel, seperti مكاتب yang mana pada kata tersebut terjadi penambahan huruf ا yang menyebabkan huruf ك dan ت menjadi terpisah. Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

Kesalahan yang sama juga terdapat pada kata طبيبة, yaitu لمثل. Sama halnya pada kata atau mufrodat sebelumnya, pada kata tersebut bukan lagi kesalahan penyambungan huruf yang menjadi kesalahan tetapi bentuk katanya sudah berubah sehingga dianggap salah. Kesalahan-kesalahan

lainnya juga terdapat pada beberapa sampel, seperti طي بة yang mana pada kata tersebut huruf ي dan huruf ب ditulis secara terpisah. Kesalahan-kesalahan lainnya juga terdapat pada beberapa sampel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada tiga jenis kesalahan yang paling umun terjadi dalam penulisan *mufrodat* (kosakata) bahasa Arab. Kesalahan-kesalahan tersebut yaitu kesalahan pemberian harakat, kesalahan penulisan huruf hijaiyyah, dan kesalahan penyambungan huruf.

Adapun hasil dari analisis data yang diperoleh adalah kesalahan yang terjadi dalam penulisan mufrodat (kosakata) siswa kelas VIII MTs Darul Istiqomah Makassar berjumlah 185 kesalahan. Dari ketiga jenis kesalahan, hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan pemberian harakat berjumlah 98 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 52,97%%, kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* berjumlah 48 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 25,97%, dan kesalahan penyambungan huruf berjumlah 39 kesalahan dari 185 kesalahan dengan persentase 21,08%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, P., Soli, A., Alimuddin, M., & Samad, S. (2018). Factors Affecting Competence of School Counselors in South Sulawesi. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, *4*(2), 145–150.

Al Ghali, Abdullah dan Abdul Hamid Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.

Azmia, Mela. 2016. *Analisis Kesalahan Imla' Siswa Kelas VIII MTSN Godean SlemanYogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Imamah, Rahmi. 2022. *Analisis Kesalahan Menulis Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 1 Sawangan Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal.* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Mughni, Subhan. 2005. *Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Kalangan Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab. Jurnal.* Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islan Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Pandang, A., Rivai, M., Umar, N., & Arifyadi, A. (2022). The need analysis for developing peer mentors as peer counseling program among Gen Z. *International Journal Of Research In Counseling And Education*, *6*(2), 163–176.

Sa'diyah, H. 2021. *Peluang Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbantu Media Whatsapp Bagi Mahasiswa di Masa Daring. Jurnal.* Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Santoso, Moh. Amin. 2011. *Modul Materi Pratikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab: Istima', Kalam, Qira'ah dan Kitabah.* Pontianak: STAIN Pontianak.

Sudarto, S. (2016). Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, *2*(1), 105–120.

Sudjana, 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Syamsuddin, Asyrofi. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Idea Press.

Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *Al-Maharah Al-Lughawiyah, Mahiyatuha Wa Turuqu Tadrisuha.* Riyadh: Darul Muslim.